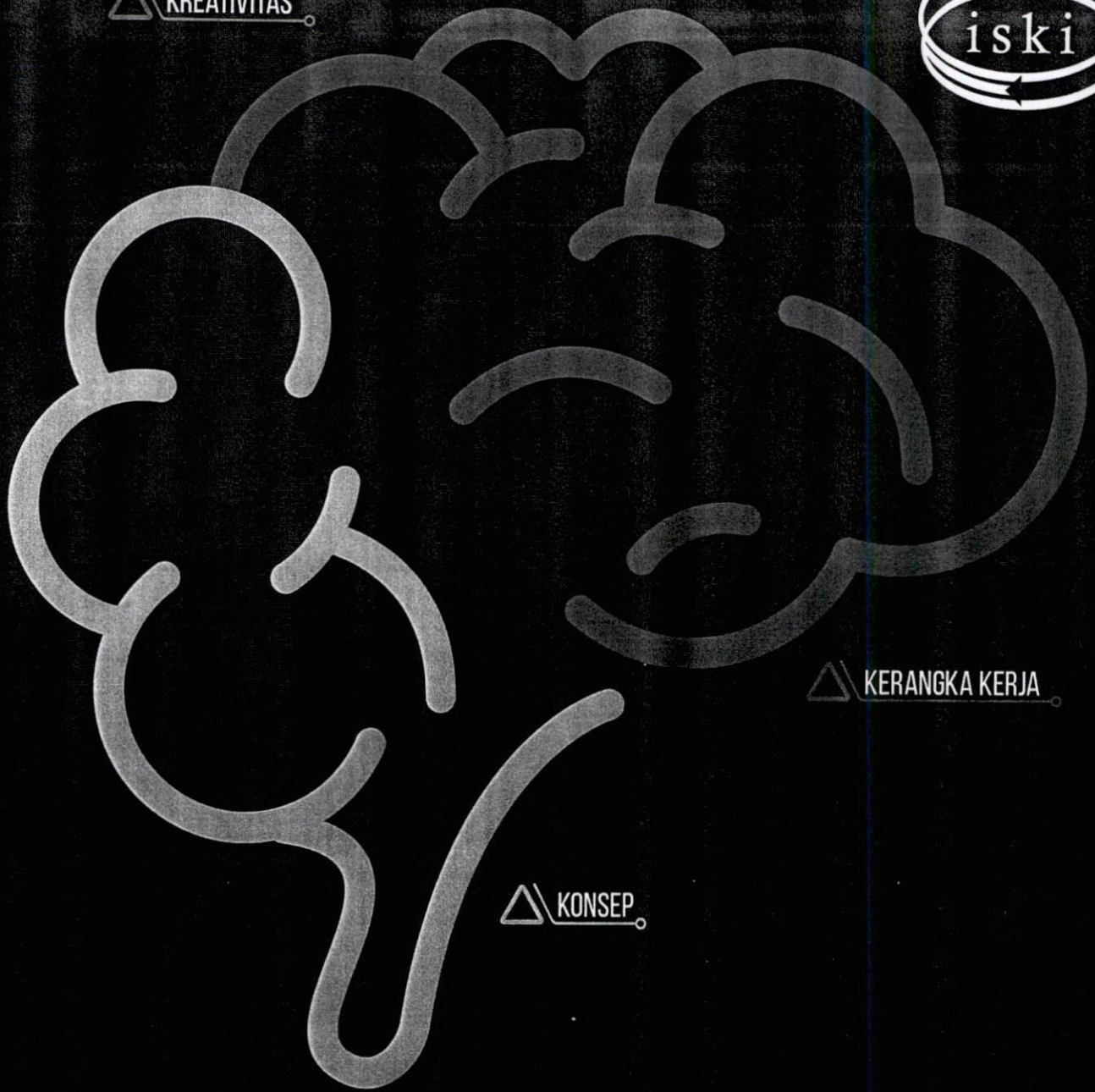


△ KREATIVITAS



△ KERANGKA KERJA

△ KONSEP

PROSIDING KONFERENSI NASIONAL KOMUNIKASI 2015

# KONSEP, KERANGKA KERJA, KREATIVITAS KARYA KAYA KULTUR

JILID 3

## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| <b>Kata Pengantar Ketua Umum ISKI Pusat</b>   | ix   |
| <b>Kata Pengantar Ketua Steering Committee KNK ISKI 2015</b>  | xi   |
| <b>Kata Pengantar Ketua Panitia KNK ISKI 2015</b>   | xiii |
| <b>Kata Pengantar Tim Reviewer KNK ISKI 2015</b>  | xvii |
| <b>Kata Pengantar ISKI Jawa Tengah</b>  | xix  |
| <b>Pendahuluan</b>  | xxi  |
| <b>Ilyas Lampe, Maylanny Christin</b><br>Tuntutan Atas Akses Ekonomi Dan Implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)<br>Komunitas Etnik Lokal Pada Tambang Migas Tiaka, Morowali Utara, Sulawesi Tengah | 1    |
| <b>Inda Fitriyarni, Hairunnisa</b><br>Komunikasi Partisipatif Pengelolaan Lingkungan Pasca Tambang Batubara Di Kota Samarinda<br>Provinsi Kalimantan Timur  | 13   |
| <b>Iriana Bakti, Centurion C. Priyatna, Evie Novianti, Heru Ryanto Budiana</b><br>Peran Petani Dalam Penyebaran Informasi Tanaman Obat Di Jawa Barat  | 25   |
| <b>Iskandar Zulkarnain, Farouk Badri, Al Bachaki</b><br>Hobi <i>Costume Play</i> ( <i>Cosplay</i> ) dan Konsep Diri   | 35   |
| <b>Kanti Walujo</b><br>Demokrasi Indonesia Dalam Wayang: Analisis Wacana Wayang Kampung Sebelah (WKS)<br>Terhadap Isu Pemilu 2014 Dalam Lakon Mawas Diri Menakar Berani   | 47   |
| <b>Kusumajanti</b><br>Pengembangan Tema Fantasi Dalam Memelihara Hubungan Antarpribadi, Dan Kohesivitas<br>Kelompok Lanjut Usia   | 55   |

' Resto  
Ulang  
467-47  
mploym  
Build  
6 No. 2

## PERAN PETANI DALAM PENYEBARAN INFORMASI TANAMAN OBAT DI JAWA BARAT

<sup>1</sup> Iriana Bakti, <sup>2</sup>Centurion C. Priyatna, <sup>3</sup>Evie Novianti, <sup>4</sup>Heru Ryanto Budiana  
Dosen Prodi Humas Fakultas Ilmu Komunikasi Unpad  
<sup>1</sup>irianabaktipr@gmail.com, <sup>2</sup>centurion.priyatna@gmail.com,  
<sup>3</sup>novianti.vi@gmail.com, <sup>4</sup>heru.prodihumas@gmail.com

### ABSTRAK

Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang kaya akan sumberdaya alam, khususnya yang berkaitan dengan tanaman obat. Potensi ini harus dimanfaatkan karena tanaman obat tidak hanya berfungsi di bidang kesehatan, tetapi juga dapat dijadikan sebagai sumber ekonomi keluarga. Selain itu, informasi yang berkaitan dengan tanaman obat masih belum tersebar secara merata, sehingga masih ada petani yang belum memahami segala hal tentang tanaman obat. Menghadapi masalah tersebut, maka komunikasi menjadi penting untuk membangun kesepahaman di antara para petani dengan petani, dan petani dengan pembinanya. Di antara mereka harus terbangun jejaring komunikasi, di mana akan terlihat peran yang muncul dalam jejaring komunikasi dalam pengelolaan tanaman obat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Karakteristik petani 2) peran petani pada jejaring komunikasi dalam menyebarluaskan tanaman obat di Jawa Barat. Metode penelitian menggunakan deskriptif, dengan jumlah sampel 114, yang dipilih secara multistage. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Karakteristik petani yang terlibat dalam pengelolaan tanaman obat sebagian besar perempuan, Tingkat pendidikannya SD, menjadi petani tanaman obat sekitar 1-2 tahun. Tingkat konsumsi medianya tinggi. Sebagian besar petani memiliki lahan di bawah ¼ hektar. (2) Peran petani yang muncul dalam penyebaran informasi tanaman obat adalah *Bridge*, *Kosmopolit*, dan *Opinion leader*.

**Kata kunci:** Karakteristik petani, bridge, kosmopolit, dan opinion leader

### ABSTRACT

Indonesia is one of the countries with abundant natural resources, especially medicinal plants. This potential has to be utilized, not only for health reason, but also for economic purposes for the family. Information regarding medicinal plants has not been communicated equally, which makes many farmers have not well informed. To solve this problem, communication is important to develop mutual understanding among farmers and also between

farmers and their supervisors. Communication networks must be established so that the role of communication networks will be very important in medicinal plants management. This research aims to understand 1). Farmers characteristics, 2). The role of farmers in the communication networks for medicinal plants dissemination in West Java. The method used in this research is descriptive. 114 samples are taken by multistage sampling method. The results indicate that (1) the characteristics of farmers involved in medicinal plants management shows that the majority of them are women, with education level only up to elementary school, and a relatively new in term of involvement in medicinal plant management, about one to two years. Other characteristic shows that their media consumption level is high. Majority of farmers possess under 0.25 ha land. (2) The farmers role in dissemination of medicinal plants are as Bridge, cosmopolit, and Opinion leader.

**Key words:** *Farmers characteristics, bridge, cosmopolit, opinion leader.*

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang kaya akan sumberdaya alam, khususnya yang berkaitan dengan tanaman obat. Potensi ini harus dimanfaatkan karena tanaman obat tidak hanya berfungsi di bidang kesehatan, tetapi juga dapat dijadikan sebagai sumber ekonomi keluarga. Namun demikian, tanaman obat ini masih belum optimal dikelola oleh petani. Hal ini disebabkan petani merasa bahwa tanaman obat merupakan komoditas yang belum bisa menjamin kesejahteraan keluarga. Selain itu, informasi yang berkaitan dengan tanaman obat masih belum tersebar secara merata, sehingga masih ada petani yang belum memahami segala hal tentang tanaman obat.

Berkaitan dengan hal di atas, instansi terkait (pertanian) sering melakukan pembinaan kepada petani agar mereka bersedia mengelola tanaman obat. Pembinaan tersebut tidak hanya sebatas masalah teknis penanaman komoditas tanaman obat tertentu, tetapi juga berupa pembinaan terhadap kelompok-kelompok taninya.

Kelompok tani merupakan motor utama dalam melakukan usahatani dan mereka mampu melakukan kerja sama antar petani dan pihak lainnya untuk mengembangkan tanaman obat. Kelompok tani tanaman obat memiliki komitmen untuk berjumpa dengan sesama komunitas lainnya melalui interaksi dan berkolaborasi sehingga terbangun jaringan komunikasi dalam pengelolaan tanam obat.

Komitmen kelompok tani untuk berinteraksi dan berkolaborasi ini merupakan modal dasar yang sangat potensial dalam mengembangkan dan mengelola tanaman obat. Di samping itu dalam interaksi dan kolaborasi, akan nampak karakteristik dan peran dari masing-masing individu-individu dalam kelompok tani tersebut.

Pada kenyataannya karakteristik individu petani merupakan manifestasi dari perilakunya, yang sesuai dengan tingkat pendidikan, pekerjaan, pergaulan, dan sebagainya, sehingga ketika dirinya dihadapkan pada suatu permasalahan, maka dia akan bersikap dan berpartisipasi sesuai dengan apa yang menjadi ciri-cirinya. Hal ini sering menjadi kendala manakala karakteristik individu petani yang awalnya menanam tanaman pangan, kemudian disarankan untuk menanam tanaman obat, maka *mind setnya* cenderung masih memperhatikan tanaman pangan.

Demikian halnya dengan peran individu dalam jejaring komunikasi petani tanaman obat yang cenderung kurang terungkap peranannya, apakah sebagai penghubung, filtering, pemuka pendapat, dan sebagainya. Identifikasi peran masing-masing anggota kelompok tani menjadi penting untuk mengetahui kiprahnya dalam aktivitas komunikasi yang dilakukannya dalam pengelolaan tanaman obat tersebut.

Berdasarkan kondisi tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang peran petani dalam penyebaran informasi tanaman obat di Jawa Barat.

## METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif melukiskan variabel demi variabel, satu demi satu. Penelitian deskriptif bertujuan untuk: (1) mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan